

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dalam kehidupan manusia memegang peranan penting bagi kemajuan suatu negara karena pendidikan sebagai kekuatan dan mempengaruhi kemampuan dan kepribadian manusia. Sesuai dalil naqli yang berbunyi “Uthlubul Ilma minal mahdi ilal lahdi” yang mana manusia tidak dapat dipisahkan oleh pendidikan. Dari sini pendidikan memberikan dukungan untuk siswa dalam menyelesaikan tantangan hidup. Maka diperlukan adanya strategi untuk membangun keinginan dalam diri, karena pada hakikatnya manusia tidak dapat tumbuh dan berkembang tanpa adanya usaha dalam dirinya.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan di dalam dan di luar sekolah melalui kegiatan konseling, pengajaran dan pelatihan seumur hidup untuk memungkinkan siswa mempersiapkan diri secara memadai untuk peran masa depan dalam pengaturan yang berbeda. Pendidikan adalah pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk pembelajaran formal, informal, dan non formal. Pendidikan di dalam sekolah dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup dengan tujuan optimalisasi.¹ Oleh sebab itu dalam mewujudkan tujuan pendidikan salah satu usahanya ialah membentuk karakter religius pada siswa melalui program pendidikan baik pendidikan formal, informal, maupun

¹Binti Maunah. Landasan Pendidikan, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal.5

non formal. Sebagaimana fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Melihat tujuan pendidikan nasional tersebut, maka pembentukan karakter bertujuan untuk menjadikan siswa menjadi pribadi yang baik dan berbudi luhur. Siswa yang merupakan input pendidikan yang harus diolah agar menjadi generasi yang memiliki nilai-nilai moral yang baik. Moral yang ada pada diri siswa tersebut harus selalu diarahkan untuk menjadi moral yang baik.³ Tujuan pendidikan ialah perubahan yang diharapkan setelah proses pendidikan baik tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat sekitar dimana individu itu hidup.⁴

Pembentukan karakter wajib diajarkan kepada siswa baik di dalam rumah maupun di lingkungan sekolah seperti juga wajibnya siswa diperkenalkan dengan agama. Agama datang ke dunia untuk membimbing manusia agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu Intisari dari ajaran-ajaran agama juga berkisar antara baik dan buruk, yaitu perbuatan yang baik dan membawa kebahagiaan, dan perbuatan buruk dan membawa kepada

²Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Bandung: Citra Umbara, 2011), hal. 8-9.

³ Binti Maunah, *Pendidikan Karakter*, (Malang: Madani, 2022), hal.145.

⁴ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.29.

kemudharatan dan kesengsaraan.⁵

Gunawan yang dikutip oleh Din Muhammad Zakariya mengungkapkan bahwa:

Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku siswa yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.⁶

Oleh karena itu, salah satunya yaitu melalui kegiatan taman pendidikan Al-Qur'an. Hal tersebut menunjukkan masyarakat muslim yang semakin antusias dalam memberikan pendidikan anak melalui program tersebut serta menjadikan anak – anak mereka menjadi pribadi dengan akhlak yang mulia salah satunya yang telah diprogramkan di MI Tholabuddin Gandusari Blitar

Bapak Anwar Fauzi selaku koordinator program taman pendidikan Al-Qur'an di MI Tholabuddin Gandusari Blitar menyampaikan bahwa:

“Salah satu alasan mengapa perlunya tambahan di MI Tholabuddin ialah adanya program taman pendidikan Al-Qur'an karena melihat banyak sekali akhlak anak yang menurun tidak sesuai dengan aturan yang ada sehingga pendidikan agamapun juga berkurang. Selain itu, kasus anak dengan dipintarkan oleh zaman seperti kecanduan dengan hp, pengontrolan orang tua yang kurang, serta bahkan ada pada kondisi internal anak pada orang tua seperti KDRT, *broken home* sehingga dapat mempengaruhi karakter anak tersebut. Maka berangkat dari hal tersebut, MI Tholabuddin sebagai satu-satunya lembaga pendidikan se kecamatan Gandusari Blitar yang mempunyai keunggulan yaitu TPQ dengan persentase siswanya sudah memiliki karakter religius yang hampir 70% keatas siswa memiliki karakter diatas rata-rata. Sisanya yaitu 30% siswa sebenarnya sudah mampu namun memiliki karakter yang kurang dan

⁵Luk Luk Nur Mufida, Pendidikan Moral dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Jurnal Paedagogia* Vol. 2 No. 1 Tahun 2013, hal.111.

⁶Din Muhammad Zakariya, Teori Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghozali, *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1, 2020, hal.97.

perlu adanya pemahaman yang mendalam tentang pentingnya karakter religius”.⁷

Sesuai hasil wawancara dengan koordinator TPQ MI Tholabuddin bahwa fenomena yang terjadi saat ini sangat memprihatinkan, banyak moral anak bangsa yang menurun, sehingga sering kali kita melihat di media masa yang menceritakan tentang perilaku yang menyimpang yang dilakukan oleh anak muda jaman sekarang khususnya. Seperti halnya anak jaman sekarang yang tidak tau tata krama kepada orang lain khususnya orang tuanya sendiri, selain itu semakin canggihnya media elektronik yang memunculkan banyak sekali fitur di media sosial sehingga menjadikan generasi muda jaman kecanduan dan tak terarah.

Dalam hal ini terdapat suatu contoh data kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian *expostfacto*, dengan populasi kelas IV MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan dengan 51 sampel siswa yang diambil. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ika Mayanti dengan judul pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan tahun ajaran 2019/2020 mendapat hasil bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter dengan perolehan F hitung 4,34 dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 49 dengan taraf kesalahan 5%, F tabel (1,49) = 4,03 ini berarti F hitung > F tabel. Sehingga koefisien itu berarti H_a diterima. Perhitungan persamaan regresi menunjukkan $Y =$ Jadi persamaan regresinya adalah $Y =$

⁷Wawancara dengan Bapak Anwar Fauzi selaku koordinator TPQ di MI Tholabuddin Gandusari Blitar, pada 21 November 2022 pukul 09.00 WIB.

26,278 + 0,361X artinya apabila faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter dalam lingkungan sekolah bertambah, maka pengaruhnya akan bertambah 0,361. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter. Hal ini harus menjadi perhatian untuk guru dalam mendidik, membimbing, dan memperhatikan anak.⁸

Implementasi karakter religius tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasul, bersemayam nilai-nilai akhlak yang agung dan mulia. Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا. (الأحزاب, ٣٣ : ٢١)

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (Qs. Al-Ahzab: 33:21)⁹
Ayat ini menjelaskan bahwa pendidikan karakter telah dipraktikkan dari segi Al-Qur'an dan Hadits sejak zaman para Rasul, ketika para Rasul sendiri menjadi model pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa semua yang tertuang dalam Nabi Muhammad SAW merupakan pencapaian besar tidak hanya bagi umat Islam tetapi juga bagi umat di seluruh dunia. Dengan

⁸Ika Mayanti, skripsi, “Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa kelas IV di MI Al-Ittihadul Islamiyah Ampenan tahun ajaran 2019/2020”, (Mataram: UIN Mataram, 2020)

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta:CV Ferlia Citra Utama, 2008, hal. 826.

demikian, semakin jelas bahwa gaya pendidikan Nabi adalah pendidikan karakter yang paling tepat bagi siswa.

Pendidikan dasar tidak hanya diajarkan dalam pendidikan formal, tetapi juga dapat penambahan pendidikan informal, yaitu pendidikan melalui program taman pendidikan Al-Qur'an. Taman pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk pendidikan informal yang biasanya digunakan sebagai sekolah pendamping untuk meningkatkan ilmu agama di madrasah dan sekolah umum.¹⁰ Taman pendidikan Al-Qur'an inilah salah satu terobosan yang sesuai sebagai pelengkap dari adanya pendidikan formal yang umumnya hanya mengajarkan pengetahuan yang bersifat umum.

Program taman pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk membentuk karakter religius yang baik yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral. Selain itu melalui program taman pendidikan Al-Qur'an sebagai salah satu bentuk usaha sebagai umat islam membentuk potensi siswa untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak, berilmu, mandiri, dan kreatif. Maka dari itu, salah satu kunci keberhasilan dari usaha pendidikan dalam membentuk karakter religius adalah bagaimana guru sebagai pendidik yang mampu mendidik, membimbing, serta mengarahkan dalam usaha pembentukan karakter religius tersebut.

¹⁰ Ali Riyadi, *Politik Pendidikan menggugat Birokrasi Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006), hal. 217-218.

Ibu Dewi Purnawati selaku kepala MI Tholabuddin Gandusari Blitar menyampaikan bahwa:

“MI Tholabuddin Gandusari ini telah berdiri sudah lama sudah hampir 77 tahun sama dengan kemerdekaan Indonesia. Maka salah satu keunggulan madrasah ialah melalui program taman pendidikan Al-Qur’an. Selain itu, taman pendidikan Al-Qur’an di MI Tholabuddin memiliki kepengurusan serta guru yang mengajar diambilkan dari mereka yang juga mengajar di formalnya madrasah”¹¹

Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan terkait segi lokasi penelitian. Ada beberapa keunikan yang digunakan lokasi penelitian, diantaranya lokasi yang strategis dan mudah dijangkau karena dekat dengan jalan raya, selain itu lokasi yang berada di area yang mudah diakses karena berada didekat tempat-tempat umum mulai dari kantor kecamatan, pusat kesehatan masyarakat (puskesmas), kantor kepolisian (polsek) serta dekat dengan pusat perbelanjaan yaitu berada di Jalan raya Kawi nomor 10 rt.01 rw.02 Desa Gandusari Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar . Selanjutnya, keunikan yang menonjol ialah MI Tholabuddin Gandusari Blitar sebagai salah satu madrasah swasta dibawah naungan LP Maarif NU dengan akreditasi “A” yang memiliki visi “Terbentuknya sumberdaya insani Ahlus Sunah Waljamaah yang beriman, bertakwa, berkwalitas dibidang ilmu pengetahuan, serta memiliki kepedulian dan *life skill*”. Sebagaimana prestasi yang pernah diraih baik dari akademik maupun non akademik. Serta berbagai program dan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah berjalan untuk mengembangkan minat dan bakat siswanya.¹²

MI Tholabuddin Gandusari Blitar juga mempunyai program antara lain program MI regular/biasa, program TPQ dan madin program pengembangan diri atau ekstra kurikuler, program *life skill*, program pembentukan karakter budaya bangsa, program pembiasaan, program madrasah ramah anak, dan baru-baru ini terdapat program madrasah adiwiyata.¹³

MI Tholabuddin Gandusari yang merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang menurut saya berbeda dengan lainnya, dimana dalam Madrasah Ibtidaiyah ini juga membentuk karakter religius siswanya melalui program tambahan yaitu kegiatan taman pendidikan Al-Qur’an. Pembangunan serta pembaharuan

¹¹Wawancara dengan Ibu Dewi Purnawati selaku kepala madrasah di MI Tholabuddin Gandusari Blitar, pada 21 November 2022 pukul 08.00 WIB.

¹²Observasi tanggal 21 November 2022 di MI Tholabuddin Gandusari Blitar pukul 09.00 WIB.

¹³Dokumentasi brosur penerimaan siswa baru tahun 2022/2023 MI Tholabuddin Gandusari Blitar.

sistem juga menjadi sorotan masyarakat agar mereka percaya bahwa anak-anak mereka memanglah pantas di sekolahkan di MI Tholabuddin Gandusari Blitar ini.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian di MI Tholabudin Gandusari Blitar karena dipandang perlu untuk diketahui bagaimana implementasi pembentukan karakter religius melalui program taman pendidikan Al-Qur'an di MI Tholabuddin Gandusari. Selain itu mengingat bahwa dalam pembentukan karakter religius juga harus ditanamkan sejak dini serta sebagai bekal ilmu dalam kehidupan sehari hari. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Taman Pendidikan Al-Qur'an di MI Tholabuddin Gandusari Blitar”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian yang diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana materi program taman pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius di MI Tholabuddin Gandusari Blitar?
2. Bagaimana metode program taman pendidikan Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religius di MI Tholabuddin Gandusari Blitar?
3. Bagaimana penanaman karakter religius melalui program taman pendidikan Al-Qur'an di MI Tholabuddin Gandusari Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang timbul, maka dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis materi program taman pendidikan Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius di MI Tholabuddin Gandusari Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis metode program taman pendidikan Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religius siswa di MI Tholabuddin Gandusari Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penanaman karakter religius melalui program taman pendidikan Al-Qur'an di MI Tholabuddin Gandusari Blitar.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai khazanah ilmu pengetahuan, serta sebagai tambahan pustaka pada perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan masukan untuk para pendidik dan praktisi pendidikan untuk dijadikan bahan analisis lebih lanjut dalam rangka implementasi pembentukan karakter religius di MI Tholabuddin Gandusari Blitar.

2. Secara Praktis

- a. Sekolah: Bahan pertimbangan dalam menyelesaikan masalah - masalah yang berkaitan dengan strategi guru. Serta diharapkan berguna sebagai

acuan dalam implementasi pembentukan karakter religius melalui program taman pendidikan Al-Qur'an.

- 1) Kepala sekolah : Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan sebagai bahan evaluasi diri bagi kepala sekolah untuk membantu guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengembangan profesionalisme guru guna mencapai tujuan sekolah. Serta sebagai dasar kebijakan atau keputusan agar sekolah memiliki ciri khas dan mempunyai keunggulan dibanding dengan sekolah lain dalam proses pembelajaran.
 - 2) Guru : Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan, sumber referensi dan sebagai bahan evaluasi diri bagi guru untuk menjadi pendidik yang profesional dalam upaya peningkatan mutu, proses dan hasil belajar peserta didik agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.
 - 3) Siswa : Hasil penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan bagi siswa dan digunakan sebagai bahan meningkatkan efektivitas belajar siswa sehingga mencapai hasil maksimal.
- b. Bagi peneliti yang akan datang : Bahwa hasil kajian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk atau arahan, acuan serta bahan

pertimbangan bagi peneliti atau instansi yang mengadakan pengkajian lanjut yang relevan dan sesuai dengan hasil kajian ini.

- c. Perpustakaan : Sebagai bahan referensi kajian karya ilmiah yang berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian maupun perbedaan penafsiran dalam pembahasan ini maka peneliti menganggap perlu untuk memberikan penjelasan secara garis besar pengertian dari judul yang telah dipilih yaitu “Implementasi Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Taman Pendidikan Al-Qur’an di MI Tholabuddin Gandusari Blitar”.

1. Penegasan Konseptual

Pada penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dimengerti untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian agar tidak terjadi salah pengertian atau kekurangjelasan makna. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep pokok yang terdapat dalam skripsi adapun istilah-istilah dalam penelitian ini diantaranya adalah :

- a. Implementasi

Dalam Kamus Osford Advance Learner menyatakan bahwa implementasi "melakukan sesuatu" (sesuatu yang memberikan efek atau dampak Implementasi adalah proses ide, kebijakan atau inovasi praktis, sehingga berdampak baik berupa perubahan informasi, keterampilan,

nilai dan sikap. menyatakan bahwa implementasi "melakukan sesuatu" (sesuatu yang memberikan efek atau dampak).¹⁴

Implementasi merupakan penerapan dari suatu hal yang disesuaikan dengan dampak yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

b. Pembentukan Karakter Religius

Pembentukan merupakan proses, cara, tindakan, perbuatan dalam membentuk.¹⁵

Karakter religius adalah sikap perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lainnya.¹⁶

Pendidikan karakter merupakan sistem penerapan nilai-nilai moral. Karakter diperoleh melalui pengamalan pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan nilai-nilai moral. Hal ini memungkinkan seseorang untuk memberikan pengaruh positif pada diri sendiri, orang lain, lingkungan, bangsa, bangsa, dan Tuhan Yang Maha Esa, dan menjadi manusia yang bermoral..¹⁷ Maka dari sini pembentukan karakter religius sebagai proses transformasi melalui nilai-nilai agama untuk dapat

¹⁴Pius A Partento dan M.Dahlan Al-Barry, Kamus Ilmiah Populer, (surabaya: Arkola,1994), hal. 247.

¹⁵ Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 136.

¹⁶ Daryanto, Suyatri Darmiatun, *implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Dava Media, 2013), hal. 70.

¹⁷ Hamzah, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Ketapang Kalimantan Barat* (Ciputat: Pustikom FST UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) hal.32.

ditumbuhkembangkan dalam pribadi seseorang dalam perilaku kehidupan yang akan dialami dikemudian hari.

c. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan sebuah fasilitas pendidikan dengan fokus pada pengajaran belajar Al-Qur'an dengan bertujuan untuk membentuk akhlak dan kepribadian Islami.¹⁸

TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) adalah merupakan salah satu pendidikan yang membina anak didiknya dengan membaca al- Qur'an dan mengkaji serta mendalami materi TPQ yang tujuannya yaitu membentuk sikap kepercayaan diri siswa berakhlak mulia sesuai tutunan Al-Qur'an dan hadis.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas maka operasional yang dimaksud “Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Religius melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an di MI Tholabuddin Gandusari Blitar” adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana materi program taman pendidikan Al-Qur'an, kemudian dilanjut metode yang digunakan di program taman pendidikan Al-Qur'an dan penanaman dalam pembentukan karakter religius melalui taman pendidikan Al-Qur'an di MI Tholabuddin Gandusari Blitar.

¹⁸ Malik Hatta Abdul. Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusna pasadena semarang, *Dimas* Vol.13, No. 2, 2013, hal.391.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian-bagian dalam skripsi ini telah disusun secara sistematis dan berkesinambungan. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan yang digunakan dan disusun dalam tiga bagian yakni: bagian awal, utama, dan akhir.

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar lampiran, abstrak.

Bagian utama, terdiri dari enam bab dan masing-masing sub bab terbagi dalam beberapa bab:

Bab I Pendahuluan. Pendahuluan terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Konteks penelitian berisi tentang penjelasan mengenai problematika yang akan diteliti mengenai dalam fokus penelitian, peneliti menguraikan tentang implementasi pembentukan karakter religius melalui program taman pendidikan Al-Qur'an di MI Tholabuddin Gandusari Blitar

Pada bagian fokus penelitian menjelaskan tentang implementasi pembentukan karakter religius melalui program taman pendidikan Al-Qur'an di MI Tholabuddin Gandusari Blitar yang tidak lain berisi mengenai materi, metode, dan penanaman karakter religius.

Tujuan penelitian mendeskripsikan mengenai sasaran yang akan dicapai dari materi, metode, dan penanaman karakter religius dalam keterkaitannya

dengan pembentukan karakter religius melalui program taman pendidikan Al-Qur'an di MI Tholabuddin Gandusari Blitar.

Kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan pada bab ini menguraikan tentang penelitian secara umum dan harapan peneliti, hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat menemukan alasan secara teoritis dari sumber bacaan yang terpercaya dan secara praktis dapat mengetahui keadaan realistis dari lokasi penelitian.

Bab II Kajian Pustaka. Dalam kajian pustaka ini berisi tentang deskripsi teori, memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan judul. Penelitian terdahulu terdapat skripsi dan jurnal yang mempunyai kemiripan dengan judul peneliti. Selanjutnya paradigma penelitian, paradigma penelitian menjelaskan tentang bagan-bagan yang di dalamnya mempunyai alur dari judul fokus penelitian sampai paparan hasil data.

Bab III Metode penelitian. Metode penelitian terdiri dari: rancangan penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan yang di gunakan serta alasan memakai pendekatan tersebut. Pada bagian kehadiran peneliti, dalam penelitian kualitatif sangat harus di lakukan karena peneliti adalah salah satu instrument yang harus terlibat langsung dalam lokasi penelitian. Pada bagian lokasi penelitian, menjelaskan tentang letak geografis dari sekolah atau madrasah yang akan diteliti serta alasan memilih lokasi penelitian. Data dan Sumber data, menguraikan hasil data yang dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan peneliti dalam memperoleh data di lapangan. Analisis data

merupakan pemecahan masalah dalam penentuan apa yang di temukan dalam lapangan. Pengecekan keabsahan data untuk memperoleh kredibilitas data. Tahap-tahap penelitian proses jadwal penelitian yang di lakukan selama meneliti. Seluruh rangkaian dari metode penelitian tersebut di aplikasikan dalam penelitian “Implementasi Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Taman Pendidikan Al-Qur’an di MI Tholabuddin Gandusari Blitar”

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab IV hasil penelitian tersebut terdiri dari: deskripsi data dan temuan Penelitian. Deskripsi data berisi data hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian mendeskripsikan dan menguraikan hasil temuan yang didapat dari penelitian.

Bab V Pembahasan, pembahasan berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori dan dimensi-dimensi, teori yang ditemukan terhadap teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori tersebut. Temuan dari penelitian dapat digunakan untuk memperkuat temuan sebelumnya atau bahkan dapat menolak dari temuan sebelumnya dengan penjelasan yang rasional. Apabila temuan penelitian merupakan temuan baru dan belum ditemukan sama sekali sebelumnya, maka dapat dikatakan temuan tersebut adalah temuan yang benar-benar baru.

Bab VI penutup, penutup penulisan skripsi atau hasil akhir yang menguraikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah aktual dari temuan penelitian. Kesimpulan yang berupa pertanyaan singkat yang mana inti

dari hasil temuan penelitian yang sudah dibahas dalam pembahasan, dan saran ditujukan bagi lembaga dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan rujukan, wacana, renungan atau bahan kajian penelitian selanjutnya

Bagian akhir, pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.